

# **DAMPAK RETRIBUSI RESMI TERHADAP PENGELOLAAN PASAR (STUDI DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KOTA JAMBI)**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Syariah**



**Oleh:**

**OKTA DWI RINJANI**

**NIM: 105190097**

**Pembimbing:**

**Devrian Ali Putra, S.SI.,M.A.Hk**

**Yunita Elianda, S.I.P., M.I.P**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1445 H / 2023**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Okta Dwi Rinjani  
NIM : 105190097  
Prodi : Ilmu Pemerintahan  
Fakultas : Syari'ah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **DAMPAK RETRIBUSI RESMI TERHADAP PENGELOLAAN PASAR (STUDI DI PASAR RAKYAT TALANG BANJAR KOTA JAMBI)** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materis yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Jambi, 29 Mei 2023



  
**Okta Dwi Rinjani**  
NIM: 105190097

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jln. Raya Jambi-Muara Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Telp. (0741)582020,

- PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi berjudul “Dampak Retribusi Resmi Terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi)” telah diujikan pada Sidang Munaqasah fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tanggal 09 Mei 2023. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Mei 2023

Mengesahkan:

Dekan,



*Sayuti*  
**Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H**  
**NIP. 197201022000031005**

Panitia Ujian :		
Ketua Sidang	: <u>Yudi Armansyah, S. Th. I., M. Hum</u> NIP. 198606062015031007	(.....)
Sekretaris Sidang	: <u>Zarkani, S. Ag., M. M</u> NIP. 197603262002121001	(.....)
Pembimbing I	: <u>Devrian Ali Putra, S.S.I., MA.Hk</u> NIP. 199809112018011001	(.....)
Pembimbing II	: <u>Yunita Elianda, S. I. P., M. I. P</u> NIDN. 2006069501	(.....)
Penguji I	: <u>Drs. A. Faruk, M.A</u> NIP. 196311151992031002	(.....)
Penguji II	: <u>Muhammad Nur, S. Sos., M. Sv</u> NIP. 197304232006041003	(.....)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ ﴿سورة الصف: ٤﴾

Artinya: *sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang di jalan-nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti bangunan yang tersusun kokoh. (Q.S Ash-Shaff: 4)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah meridhoi setiap langkah ku untuk menjadi lebih baik lagi, atas izin Allah SWT saya bisa menyelesaikan tugas akhir di UIN STS Jambi dengan penuh perjuangan yang luar biasa, shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang menderang seperti saat ini.

Tiada keberhasilan tanpa do'a dan usaha.

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orangtua ku yaitu ayahanda **Sugiman** dan ibunda **Sriyati** yang tidak henti-hentinya mendo'akan saya, memberikan semangat, motivasi dan naseat-nasehatnya selama ini. Saudara perempuan saya **Suryaningsih, S.Pd** dan yang telah memberikan do'a dan dukungan yang luar biasa. Teman seperjuangan saya **Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA)** di desa Lubuk Sepuh Kab.Sarolangun yang selalu memberikan do'a dan dukungannya, dan teman seperjuangan **PPL UIN STS Jambi** yang saling mendukung dalam pembuatan skripsi saya. Teman satu angkatan **IP 2019** dan Teman satu kelas **IP C** dan mas **Harits Nur Ali** yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta do'anya.

Trimakasih untuk saudara/i saya yang selalu mendoakan dan membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa kalian saya buka siapa-siapa. Karena penghargaan yang sesungguhnya merupakan penghargaan yang di peroleh dari kerja keras diri kita sendiri.

Jambi, Mei 2023

**Okta Dwi Rinjani**  
NIM: 105190097

## ABSTRAK

**Nama : Okta Dwi Rinjani**

**NIM : 105190097**

**Judul : “Dampak Retribusi Resmi Terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi)”**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan dan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Skripsi ini menggunakan metode peneliti kualitatif dengan pengumpulan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan: pertama, proses pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar dikuasakan ke pihak ketiga yaitu petugas pemungut retribusi pasar. Kedua, dampak positif nya lingkungan berjualan yang tertib dan teratur serta para pedagang mendapat tempat dan fasilitas yang layak untuk berjualan. Selain mendapat tempat dan fasilitas yang layak adanya retribusi resmi dari pemerintah ini mampu menaikkan perekonomian masyarakat Kota Jambi. Dampak negatifnya, sebagian pedagang ada yang mengeluh dengan adanya retribusi itu karena pendapatan mereka tidak sesuai dengan pengeluaran untuk membayar retribusi tersebut. Dari hal itu beberapa pedagang berjualan di luar gedung pasar atau bisa disebut Pedagang Kaki Lima (PKL) mengakibatkan kemacetan di sepanjang jalan menuju ke pasar dan berkurangnya konsumen untuk berbelanja di dalam pasar tersebut dikarenakan para konsumen lebih senang dan praktis bila berbelanja di Pedagang Kaki Lima (PKL). Ketiga, hambatannya di sebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi dalam pengelolaan retribusi pasar para pedagang di Pasar Talang Banjar yaitu dengan melakukan upaya sebagai berikut: Upaya peningkatan strategi kekuatan peluang, strategi kekuatan tantangan yang menunjang tercipta kekuatan dalam meningkatkan kualitas dan strategi operasi.

**Kata Kunci: Dampak Retribusi, Pengelolaan Pasar, Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.**



## ABSTRACT

**Name : Okta Dwi Rinjani**

**NIM : 105190097**

**Title : "The Impact of Official Retribution on Market Management (Case In of the Talang Banjar People's Market, Jambi City)"**

This research aims to a. knowing the management system at the Talang Banjar People's Market, Jambi City, to find out the impact of management fees on the Talang Banjar People's Market, Jambi City. his thesis uses a qualitative research method by collecting data obtained through observation, interviews, and documentation. From the research results, it can be concluded: first, the process of collecting market management retribution tickets is delegated to a third party, namely market retribution collectors. Second, the positive impact is an orderly and regular selling environment and traders get proper places and facilities to sell. In addition to getting proper places and facilities, official fees from the government have been able to increase the economy of the people of Jambi City. The negative impact is that some traders complain about the levy because their income does not match the expenses to pay the levy. From this, several traders sell outside the market building or can be called street vendors (PKL) resulting in congestion along the way to the market and reduced consumers to shop in the market because consumers are happier and more practical when shopping at street vendors ( street vendors). Third, the obstacles are caused by internal factors and external factors. The efforts made by the Department of Trade and Industry of the City of Jambi in managing market retribution for traders at the Talang Banjar Market are by making the following efforts: Efforts to increase the strength of opportunity strategy, strategy of challenge strength that supports creating strength in improving quality and operating strategy.

**Keywords: Impact of Retribution, Market Management, Talang Banjar People's Market, Jambi City.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu'alaikum. Wr.Wb*

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha 'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam atas Nabi SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan akademik untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultahn Thaha Saifuddin Jambi, penelitian ini berjudul **“Dampak Retribusi Resmi Terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi)”**.

Oleh karena itu, hal yang pantas penulis ucapkan adalah kata terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, terutama sekali kepada Yang Terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari, MA., Ph.D, sebagai Rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H, sebagai Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
3. Bapak Dr. Agus Salim, M.A., MIR, sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik.
4. Bapak Dr. Ruslan Abd Gani, S.H., M.H, sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan.
5. Bapak Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum, sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Lingkungan UIN STS Jambi.
6. Ibu Dr. Irmawati Sagala, S.IP.M.Si dan Bapak Yudi Armansyah, S.Th.I., M.Hum, sebagai Ketua dan Sekretaris Prodi Ilmu Pemerintahan.
7. Bapak Devrian Ali Putra, S.SI.,M.A.Hk selaku Pembimbing I dan Ibu Yunita Elianda, S.I.P., M.I.P selaku Pembimbing II.



8. Bapak dan Ibu Dosen, Asisten Dosen, seluruh Karyawan/Karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi, dan Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Di samping itu penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepada semua pihak untuk dapat memberikan Kritik dan Saran pemikirannya demi perbaikan skripsi ini. Kepada Allah SWT penulis memohon ampunan atas semua kesalahan yang ada didalam skripsi ini, Semoga amal kebajikan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Mei 2023

Penulis,

**Okta Dwi Rinjani**  
**105190097**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Kerangka Teori .....	7
G. Tinjauan Pustaka .....	8
H. Metode Penelitian .....	12
I. Teknik Analisis Data .....	19
J. Sistematika Penulisan .....	20
<b>BAB II Pengelolaan Retribusi Pasar</b>	
A. Pengertian Pengelolaan Dan Penerimaan Retribusi Pasar .....	22
B. Proses Dan Prosedur Pengelolaan Retribusi Pasar .....	26

C. Teori Pengelolaan Retribusi Pasar .....	27
--	----

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Pasar Rakyat Talang Banjar .....	31
B. Tugas Pokok Dan Fungsi Pengelola Pasar Rakyat Talang Banjar.....	32
C. Struktur Organisasi Pengelola Pasar Rakyat Talang Banjar.....	42
D. Data Retribusipengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar .....	45

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Sistem Pengelolaan Di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi .....	47
B. Dampak Dari Retribusi Pengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar Di Kota Jambi .....	54
C. Faktor Penghambat Dan Pendukung Pengelolaan Retribusi Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi .....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran .....	68

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VITA</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Instrumen Pengumpulan Data Waancara .....	19
Tabel 2.2	: Instrumen Pengumpulan Data Observasi .....	20
Tabel 2.3	: Instrumen Pengumpulan Data Dokumentasi.....	21
Tabel 2.4	: Jadwal Penelitian .....	25
Tabel 3.1	: Jumlah Kecamatan Dan Kelurahan Kota Jambi.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

<b>UU</b>	<b>: Undang-Undang</b>
<b>UUD</b>	<b>: Undang-Undang Dasar</b>
<b>DPP</b>	<b>: Dinas Pengelolaan Pasar</b>
<b>DISPERINDAG</b>	<b>:Dinas Perdagangan Dan Perindustrian</b>
<b>PEPRES</b>	<b>: Peraturan Presiden</b>
<b>PERDA</b>	<b>: Peraturan Daerah</b>
<b>PKL</b>	<b>: Pedagang Kaki Lima</b>
<b>P4B</b>	<b>: Persatuan Pengurus Pasar Rakyat</b>
<b>MCK</b>	<b>: Mandi, Cuci, Kakus</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menyebabkan daerah-daerah Kabupaten yang ada di Indonesia harus membiayai pembangunan daerahnya masing-masing tanpa menunggu subsidi dari pemerintahan pusat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pembangunan daerah, terutama di tunjukan untuk meningkatkan taraf kesejahteraan rakyat.

Upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembangunan yakni terciptanya kesejahteraan masyarakat sesuai dengan undang-undang dasar dan pancasila sila. Pembangunan daerah adalah pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat yang nyata, baik dalam aspek pendapatan, kesempatan kerja, lapangan berusaha, akses terhadap pengambilan kebijakan, berdaya saing, maupun peningkatan indeks pembangunan manusia.<sup>1</sup>

Dalam pengelolaan ada yang namanya pengelolaan dari retribusi, pengelolaan retribusi adalah pungutan daerah yang berguna sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang disediakan maupun diberikan khusus oleh pemerintah daerah demi kepentingan pribadi atau badan. Dari macam-macam retribusi penulis akan membahas tentang retribusi pasar. Pengelolaan

---

<sup>1</sup> Diaul Muhsinat, “Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi *Islam*” Universitas Islam Negeri Makassar, (2016), hlm 2.

retribusi pasar merupakan suatu tugas pemerintah dalam mengatur proses pemungutan dan mengelolah sumber pendapatan yang di peroleh dari pedagang terhadap pembangunan dan fasilitas yang di gunakan.

Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Dalam ilmu ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah, sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.<sup>2</sup>

Membahas masalah tentang retribusi resmi Pasar salah satunya terdapat di Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 pasal 110 ayat (1) huruf tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, Retribusi Pelayanan Pasar merupakan salah satu jenis Retribusi Jasa Umum yang menjadi kewenangan daerah.<sup>3</sup>

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Retribusi Jasa Umum yaitu pengaturan terbaru mengenai besaran tariff retribusi pelayanan persampahan/kebersihan, pelayanan pasar, pengujian kendaraan bermotor, pelayanan Tera/Tera ulang, dan pengendalian Menara Telekomunikasi.<sup>4</sup>

Berdagang di Pasar Rakyat Talang Banjar merupakan sebuah usaha dalam meningkatkan perekonomian masyarakat seperti menjual kebutuhan sehari-hari, bahan-bahan makanan, pakaian, sandal, penggilingan bumbu, penggilingan ikan,

<sup>2</sup> Diaul Muhsinat, “*Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Universitas Islam Negeri Makassar, (2016), hlm 2

<sup>3</sup> Undang-Undang Nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pasal 110 ayat 1

<sup>4</sup> Perda Nomor 6 Tahunn 2020, tentang retribusi jasa umum



kue-kue dan barang-barang lainnya. Dengan adanya usaha yang demikian diharapkan kepada masyarakat bisa menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya, terutama dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.<sup>5</sup>

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Dampak Retribusi Resmi Terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Kasus Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi)”**.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan yang dikaji lebih lanjut adalah:

1. Bagaimana sistem pengelolaan dan penerimaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi?
2. Bagaimana dampak pengelolaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pengelolaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi?

### C. Batasan Masalah

Peneliti membatasinya hanya pada bagaimana Dampak Retribusi Resmi Terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Kasus Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi).

---

<sup>5</sup> Diaul Muhsinat, “*Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Universitas Islam Negeri Makassar, (2016), hlm 3





## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Kemudian dari rumusan masalah yang dijelaskan diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah

- a. Mengetahui sistem pengelolaan dan penerimaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.
- b. Untuk mengetahui dampak retribusi pengelolaan di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengelolaan retribusi pasar Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.

### 2. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada di atas, maka manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran kepada akademisi Ilmu administrasi negara, terutama konsentrasi manajemen sektor publik tentang pengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.

#### b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya dinas perdagangan dan perindustrian kota jambi dalam upaya peningkatan



dan memperkuat pentingnya pengelolaan retribusi daerah dalam membina daerah sendiri.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penulisan ilmiah ini berfungsi sebagai pemandu untuk mengorganisasi, menjelaskan dan memprediksi fenomena-fenomena dan objek masalah yang diteliti.

### 1. Teori Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>6</sup>

### 2. Teori Pengelolaan

Pengelolaan adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

## F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan penelitian terdahulu juga sangat diperlukan sebelum peneliti menemukan permasalahan. Harus dipahami bahwa tinjauan penelitian terdahulu

---

<sup>6</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:Widya Karya,hlm. 243.



harus dimasukkan pada jenis penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitian pustaka (*library research*).

1. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yuningsih membahas tentang Potensi Retribsui Pasar di Pasar Petir Kabupaten Serang yaitu pendapatan retribusi pasar di Pasar Petir masih sangat sedikit dikarenakan mayoritas pedagang hanya membayar retribusi pasar ketika kios atau losnya buka dan jika penjualannya banyak juga karena masih banyak kios dan los non aktif, sehingga kurang setoran retribusi masih mengandalkan dari pendapatan retribusi pedagang kaki lima (PKL), dan asongan serta iuran kebersihan, keamanan/ketertiban dan toilet.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan Rizki Samarotin membahas tentang “Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Segamas Purbalingga)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah menerapkan nilai-nilai Ekonomi Islam. Hal ini dapat dilihat dalam pelaksanaannya baik dari pemungutan ataupun pendistribusian hasil retribusi pasar pada Pasar Segamas sudah sesuai dengan aspek keadilan. Adapun dalam peningkatan pelayannya, pasar menggunakan dana anggaran

---

<sup>7</sup> Irma Yuningsih, Potensi Retribusi Pasar di Pasar Petir Kabupaten Serang, Telkom University Serang; (2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tahunan yang diajukan dari pengelola pasar kepada pemerintah daerah.<sup>8</sup>

3. Penelitian yang dilakukan Yori Pagewang, “Manajemen Pelayanan Retribusi Persampahan di Kota Makassar: Studi Kasus Pelayanan Retribusi Persampahan Kecamatan Tamalanrea”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen retribusi persampahan di Kota Makassar dilihat pada perencanaan pihak Dinas tidak memiliki dasar penentuan target yang valid, dari segi pendataan retribusi pihak Dinas tidak melakukan pendataan langsung kelapangan, dan dari segi sosialisasi pihak Dinas belum melakukan sosialisasi yang merata sehingga banyak warga yang belum mengetahui tentang adanya Perda retribusi sampah. Adanya kolektor yang melakukan pelanggaran tentang besaran tarif di lapangan dan hanya menagih di jalan poros saja. Dan dari segi Pengawasan yang dilakukan oleh pihak Dinas sudah baik namun perlu ditingkatkan lagi.<sup>9</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sutri Handayani membahas tentang Potensi retribusi pasar terhadap peningkatan PAD, realisasi Retribusi Pasar tiap tahun yang di dapat sangat berdeda jauh yaitu selalu dibawah potensi. Sehingga penerimaan yang seharusnya bisa lebih tinggi menjadi berkurang dikarenakan pelaksanaan pemunggutan

<sup>8</sup> Rizki Samarotin, “*Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Segamas Purbalingga)*”, Skripsi, IAIN Purwokerto, (2015)

<sup>9</sup> Yori Pagewang, “*Manajemen Pelayanan Retribusi Persampahan di Kota Makassar: Studi Kasus Pelayanan Retribusi Persampahan Kecamatan Tamalanrea*”, Skripsi, Universitas Hasanuddin, (2015)



retribusi pasar dirasa masih kurang maksimal. Dari hasil penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi Pemerintah Kabupaten Lamongan dalam meningkatkan penerimaan retribusi pasar sehingga mampu menunjang peningkatan pendapatan asli daerah (PAD), dengan menentukan, menghitung, dan menetapkan target realisasi retribusi sesuai potensi yang ada.<sup>10</sup>

Terdapat Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Perbedaannya adalah pertama, Penelitian terdahulu dipresentasikan dalam bentuk hasil penghitungan matematis. Sedangkan Penelitian sekarang membahas fenomena, sehingga laporan penelitian lebih banyak mengandung deskripsi, kedua. Metode yang digunakan oleh peneliti sebelumnya adalah metode kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode kualitatif.. selanjutnya persamaannya ialah Sama-sama meneliti tentang pasar dan Sama-sama membahas tentang potensi retribusi.

## G. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif, data yang diperoleh dari penelitian kebijakan itu adalah data yang valid, reliabel dan obyektif.

Hasil penelitian kebijakan dapat memberikan informasi tentang permasalahan kebijakan, bahan-bahan pertimbangan untuk perumusan

<sup>10</sup> Sutri Handayani, *Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lamongan*, Lamongan, (2017)



kebijakan. Kebijakan adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan, sehingga kebijakan menjadi efektif dan efisien.<sup>11</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian.<sup>12</sup>

Data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata hasil wawancara, dokumen pribadi, gambar, serta catatan di lapangan.<sup>13</sup>

## 3. Lokasi dan waktu penelitian

### a) Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di pasar rakyat talang banjar kota jambi, serta lembaga terkait lainnya.

### b) Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu dari bulan oktober sampai Januari 2022-2023.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kebijakan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.23.

<sup>12</sup> S. Aminah, Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik*, ( Jakarta : Kencana, 2019), hlm. 65.

<sup>13</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung ; CV. Alfabeta, 2018). Hlm 7



#### 4. Jenis dan sumber data

##### a) Data primer

Data primer adalah data pokok yang diperlukan dalam penelitian, yang diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun dari keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh di lapangan.

##### b) Data sekunder

Data sekunder adalah data atau sejumlah jenis penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara.<sup>14</sup>

#### 5. Unit analisis

Unit analisis dalam penulisan skripsi perlu dicantumkan apabila peneliti adalah penelitian lapangan yang tidak memerlukan populasi dan sampel. Unit analisis dapat berupa organisasi, baik itu organisasi pemerintah maupun organisasi swasta atau sekelompok orang.<sup>15</sup> dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah kepala/Staf dinas perindustrian dan perdagangan kota Jambi. Penetapan unit analisis tersebut, karena penelitian yang digunakan tidak menggunakan populasi dan sampel, namun hanya menggunakan dokumen-dokumen, wawancara, yang berasal dari kepala bagian pasar disperindag, petugas pemungut retribusi disperindag, pedagang kios, dan lapak pasar rakyat talang banjar, pedagang kaki lima pasar rakyat talang banjar Kota Jambi.

<sup>14</sup> Sayuti una, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Jambi: Fakultas syariah IAIN STS, 2012) hlm., 45

<sup>15</sup> Sayuti una, *pedoman penulisan skripsi (edisi revisi)*, (Jambi: Syariah Press, 2014), hlm 48



## 6. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian. Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>16</sup> Adapun responden yang akan di wawancarai adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Daftar Informan<sup>17</sup>**

No	Responden
1	Kepala Bagian Pasar Dinas Perdagangan Dan Perindustri Kota Jambi
2	Petugas Pemungut Retribusi Dinas Perdagangan Dan Perindustri Kota Jambi
3	Pedangan Kios Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi
4	Pedagang Lapak Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi
5	Pedagang Kaki Lima Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi

### 2. Observasi

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 194.

<sup>17</sup> Di olah oleh peneliti





Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>18</sup> Hal ini dilakukan secara pasti agar dapat mengetahui bagaimana dampak retribusi resmi terhadap pengelolaan pasar yang terjadi di pasar rakyat talang banjar.

**Tabel 2.2 Daftar observasi<sup>19</sup>**

No	Objek Pengamatan	Waktu Pengamatan
1	Kios Blok A No. 11 Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi	Januari
2	Lapak Blok E No.80 Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi	Januari
3	Pedagang Kaki Lima (PKL) Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi	Januari

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah sejumlah dokumen-dokumen yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, bahwa dokumen dalam penelitian ini adalah dampak retribusi resmi terhadap pengelolaan pasar yang terjadi di pasar rakyat talang banjar kota jambi.

### 7. Jadwal penelitian

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian, maka penulis menyusun agenda secara sistematis yang terlihat pada tabel jadwal

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm, 203

<sup>19</sup> Di olah oleh peneliti



penelitian sebagai berikut :

**Tabel 2.4 Jadwal Penelitian<sup>20</sup>**

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023											
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pengajuan Judul	X											
2.	Pembuatan Proposal		X										
3.	Penunjukan Dosen Pembimbing		X										
4.	Keluar Jadwal Seminar					X							
5.	Ujian Seminar Proposal					X							
6.	Pengesahan Judul						X						
7.	Surat Izin Riset						X						
8.	Pengumpulan Data							X					
9.	Pengelolaan dan Analisis Data							X					
10.	Bimbingan dan Perbaikan Skripsi										X		

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,menjabarkan ke dalam unit-unit,

<sup>20</sup> Diolah Oleh Penulis



memilih nama yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>21</sup>

Selain itu analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data versi Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono sebagai berikut:

#### 1) Reduksi Data

Reduksi data artinya merangkum hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang yang tidak perlu.

#### 2) Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan hasil temuan dalam wawancara dengan informan menggunakan teks yang bersifat naratif, tabel maupun gambar.

#### 3) Kesimpulan

Langkah terakhir yaitu peneliti memberikan kesimpulan terhadap narasi hasil wawancara, observasi (pengamatan), dokumentasi yang dilakukan.<sup>22</sup>

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 334

<sup>22</sup> Yen Gustiance, "Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Nontunai (Bpnt) Dalam Mendorong Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Developmentgoals/Sdgs) Di Kota Bandar Lampung", Tesis Universitas Lampung Bandar Lampung, (2019), hlm.68



## I. Sistematis Penulisan

Untuk mempermudah memahami skripsi ini, maka penulis akan membagi menjadi 5 bab, dan dalam setiap bab dirinci menjadi beberapa bagian, adapun isi dari setiap bab diantaranya sebagai berikut:

**BAB I** Pendahuluan, dalam bab ini penulis menjabarkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teori dan Tinjauan Pustaka.

**BAB II** Selanjutnya, membahas Landasan Teori yang di dalamnya meliputi Pengelolaan Retribusi Pasar Talang Banjar Kota Jambi beserta Proses dan perosudur Pengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi

**BAB III** Kemudian, di bab ini berisi Gambaran Umum lokasi penelitian.

**BAB IV** Setelah itu, dibab ini berisikan tentang Pembahasan yakni tentang sistem pengelolaan retribusi, dampak dari retribusi dan faktor pendukung dan penghambat Pengelolaan Retribusi Pasar Rakyat Talang Banjar kota Jambi

**BAB V** Terakhir Penutup merupakan Kesimpulan dan juga Saran.



## BAB II

### PENGOLAHAN RETRIBUSI PASAR

#### A. Pengertian Pengelolaan retribusi Pasar

Untuk menghindari adanya salah penafsiran terhadap para pembaca, harus diketahui terlebih dahulu pengertian dari judul tersebut terutama kata-kata yang masih kabur pengertiannya untuk mengetahui kata yang ada dalam judul tersebut maka penulis menjelaskan beberapa konsepsi yang berkaitan dengan penulisan ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Pengertian Pengelolaan Retribusi Pasar

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu. Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.<sup>23</sup> Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen secara etimologi pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan.

Pengelolaan adalah suatu tindakan yang memberikan kontribusi yang dapat menghasilkan beberapa perubahan dalam meningkatkan fungsi pasar tradisional dalam mendorong berkembangnya kegiatan perekonomian masyarakat. Pengelolaan ini bertujuan untuk menciptakan pasar tradisional

---

<sup>23</sup> Peter Salim Dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Komputer*, (Englis Press, 2002), hlm 695



yang tertib, teratur, aman, bersih dan sehat, meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak roda perekonomian daerah, dan menciptakan pasar tradisional yang berdaya saing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern.

Menurut George Terry pengelolaan atau manajemen merupakan suatu kegiatan yang menyangkut :

- 1) Perencanaan (*Planning*), yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan.
- 2) Pengorganisasian (*organization*) merupakan sebagai cara mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dalam pekerjaan yang sudah direncanakan.
- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) yaitu proses tindakan yang dilakukan sesuai dengan keputusan dari atas maupun keputusan bersama, kemudian sesuai dengan pengorganisaian kerja yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan.
- 4) Pengawasan (*controlling*) yaitu proses pengamatan seluruh kegiatan untuk menjamin agar semua berjalan sesuai rencana yang ditentukan sehingga menghindari penyimpangan-penyimpangan atau penyelewengan yang pada akhirnya akan menimbulkan masalah besar atau pemborosan dalam berbagai bentuk dan membuat tujuan tidak tercapai.<sup>24</sup>

<sup>24</sup> George Terry, *Pengelolaan dan Manajemen*, (Medan: Inu Kencana Safiie 2006), hlm. 4



Pengelolaan retribusi pasar merupakan suatu tugas pemerintah dalam mengatur proses pemungutan dan mengelolah sumber pendapatan yang di peroleh dari pedagang terhadap pembangunan dan fasilitas yang di gunakan. Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan pajak dan retribusi daerah. Wajib Retribusi adalah orang pribadi atau Badan yang menurut peraturan perundang-undangan retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran retribusi, termasuk pemungut atau pemotong retribusi tertentu.

Retribusi daerah merupakan salah satu Pendapatan Asli Daerah diharapkan menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggraan pemerintahan dan pembangunan daerah untuk meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Daerah kabupaten/ kota diberi peluang dalam menggali potensi sumber keungan dengan menetapkan jenis retribusi selain yang telah ditetapkan sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dan sesuai dengan aspirasi masyarakat. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus di sediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.

Retribusi pasar merupakan pungutan yang dibebankan kepada pedagang yang menggunakan fasilitas pasar seperti kios, los dan pelataran dengan radius 200 meter yang dikelola oleh pemerintah daerah, tidak termasuk yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daerah (BUMD), Dan Pihak Swasta.

Retribusi resmi adalah pungutan yang dikenakan pada pedagang oleh pemerintah daerah sebagai pembayaran atas pemakaian tempat-tempat berupa toko/kios, *counter/los*, dasaran dan halaman pasar yang disediakan didalam pasar.<sup>25</sup>

Berdasarkan Undang-Undang nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak dan retribusi daerah yang mengalami perubahan dengan diberlakukan UndangUndang Nomor 34 tahun 2000, dan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang retribusi daerah, disebutkan bahwa retribusi pasar masuk ke dalam kelompok retribusi jasa umum. Retribusi jasa umum tersebut tidak bersifat komersial. Dengan demikian retribusi jasa umum merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan umum.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi dalam Pengelolaan Retribusi Pasar

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Perkembangan pasar membutuhkan faktor pendorong untuk membuat pasar tersebut dapat hidup dan berperan memberikan pelayanan yang optimal. Terdapat lima faktor pendorong yang mempengaruhi kemajuan serta kemunduran pasar tradisional, yakni faktor lokasi, aksesibilitas, jumlah penduduk, kondisi wilayah disekitar pasar dan pengelolaan pasar. Lokasi pasar yang strategis dan ditengah-tengah pemukiman penduduk dengan jumlah yang banyak serta dibarengin dengan

<sup>25</sup> Sunarto, *Pajak Dan Retribusi Daerah*, (Yogyakarta: Citra Pustaka, 2005), hlm 32





akses yang mudah dan terjangkau membantu terhadap kemajuan suatu pasar. Kebijakan yang ditentukan harus memiliki faktor-faktor yang mempengaruhinya baik itu merupakan faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor berikut mempengaruhi pengelolaan retribusi pasar, yaitu:

- 1) Faktor Pendukung, Faktor pendukung merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan, jika salah satu faktor pendukungnya kurang, maka kegiatan itu tidak berfungsi sebagaimana dimaksud. Indikator faktor pendukung dalam pengelolaan retribusi pasar.
  - a. Faktor sosial dan budaya
  - b. Faktor koordinasi
  - c. Faktor sarana dan prasarana
  - d. Faktor sumber daya manusia
  - e. Faktor ekonomi
- 2) Faktor Penghambat adalah faktor yang dapat mengganggu proses berjalannya suatu kegiatan yang membuat sulit untuk diterapkan kegiatan, indikator dari faktor ini adalah :
  - a. Faktor kesadaran pedagang
  - b. Faktor adminisrasi
  - c. Faktor cuaca
  - d. Lemahnya pengawasan<sup>26</sup>

<sup>26</sup> Nur Fatmawati Syam, *Pengelolaan Retribusi Pasar Di Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*; Makasar, ( 2018), hlm.9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## B. Proses dan Prosedur Pengelolaan Retribusi Pasar

Pengelolaan adalah suatu proses yang sistematis dalam menjalankan suatu tujuan yang didalamnya terdapat perencanaan yang baik, pengarahan, pengontrolan, pemanfaatan sumber daya yang ada sebaik mungkin agar segala tujuan yang di rencanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Proses adalah cara membuat sesuatu/cara berlangsungnya sesuatu. Sedangkan, prosedur adalah cara-cara, panduan, atau langkah-langkah untuk melakukan, menyalakan, dan menggerakkan sesuatu. Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku (sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Dalam pengelolaan retribusi pasar ada yang namanya proses dan prosedur yang meliputi :

1. penghimpunan Data Objek Dan Subjek Retribusi Penghimpunan data ini merupakan proses pendataan ulang terhadap jumlah objek dan subjek retribusi yang ada
2. Penentuan Besar Tarif Data berupa objek dan subjek retribusi yang telah dilakukan pendataan akan ditentukan besarnya retribusi terutang.
3. Penagihan Proses penagihan adalah proses yang dilakukan apabila wajib retribusi enggan melakukan pembayaran retribusi terutangnya.
4. Pengawasan Penyetoran Pengawasan, merupakan proses terakhir dalam serangkaian kegiatan pemungutan.<sup>27</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas tentang retribusi pasar, maka dapat

<sup>27</sup> Nur Fatmawati Syam, hlm. 22



ditarik kesimpulan bahwa retribusi pasar sangat berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah, tetapi tidak semua masyarakat dapat memahi tentang kebijakan retribusi ini, sehingga banyak presepsi terhadap kebijakan ini ada yang menerima dan tidak menerima. Karena itu dalam retribusi pasar, prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi pasar didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagai pengganti biaya pengelolaan, biaya penyelenggaraan, biaya kebersihan dan biaya administrasi.

### C. Teori pengelolaan Retribusi Pasar

#### 1. Teori Dampak

Sinonim kata "dampak" adalah pengaruh, akibat, efek, hasil, imbas, dampak. Dengan demikian, sinonim kata "dampak" adalah pengaruh atau akibat. Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memprediksi jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil. Dan selain itu dampak juga merupakan suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, bisa positif atau negatif atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dari penjabaran diatas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu:



#### a. Dampak Positif

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari pada kegiatan yang menjemukan, kegembiraan dari pada kesedihan, optimisme dari pada pesimisme. Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

Positif adalah keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif. Bagi orang yang berpikiran positif mengetahui bahwa dirinya sudah berpikir buruk maka ia akan segera memulihkan dirinya. Jadi pengertian dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik.

#### b. Dampak Negatif

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak Negatif adalah dampak yang menimbulkan turunnya harkat, martabat, citra,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepercayaan, nama baik dan/ a tau mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas Unit Kerja, instansi, dan/atau pemerintah/negara. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Berdasarkan beberapa penelitian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.<sup>28</sup>

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

## 2. Teori Pengelolaan

Pengelolaan merupakan terjemahan dari Management. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur dan mengurus. Manajemen sendiri merupakan suatu proses untuk mencapai sebuah tujuan yang ingin dicapai. Stoner dalam Handoko menyatakan bahwa manajemen (pengelolaan) adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi

<sup>28</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/> Dampak Pengelolaan Pasar di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu. Di akses pada tanggal 17 Maret 2023 pada pukul 14.05 wib



penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, los dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain. Selain itu, ada pula yang menjual kue-kue dan barang-barang lainnya.<sup>29</sup>

Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Pengelolaan Pasar adalah upaya terpadu untuk menata dan membina keberadaan pasar yang meliputi kebijakan perencanaan, perizinan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, pembinaan dan evaluasi serta penegakan hukum. Tujuan adanya pasar Pertama sebagai tempat bertemu antara penjual dan pembeli. kedua, pasar sebagai tempat untuk melakukan transaksi jual beli ataupun tawar menawar. Terakhir, pasar sebagai tempat berkumpul masyarakat yang memiliki kebutuhan dan menawarkan kebutuhan. Retribusi Pelayanan Pasar, pengelolaan pasar tradisional bertujuan untuk:

- a. Memberi kepastian hukum bagi penyelenggara pasar tradisional.
- b. Mewujudkan ketertiban, keamanan, kebersihan dan kenyamanan pasar tradisional.

<sup>29</sup> Handoko, T.Hani, (2011), Manajemen, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hlm.8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Mengatur dan menata keberadaan dan pendirian pasar tradisional.
- d. Memberikan pembinaan dan perlindungan usaha kepada pasar tradisional.
- e. Terselenggaranya kemiraan antara pelaku usaha pasar tradisional.

Ruang lingkup pengelolaan pasar tradisional di Kota Jambi meliputi:

- a. Ketertiban dan keamanan pasar
- b. Kebersihan dan kenyamanan
- c. Persampahan
- d. Parkir
- e. Penyediaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana pasar
- f. Perizinan serta penataan pedagang dan PK
- g. Penetapan dan pemungutan retribusi
- h. Laporan dan pertanggungjawaban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB III

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Pasar Talang Banjar

Pasar Talang Banjar Kota Jambi pada awalnya bukan merupakan sebuah pasar tradisional sebagaimana mestinya, dahulu ada seseorang yang berjualan dikawasan talang banjar itu pedagang tersebut membuka lapak tempat dia menaruh barang dagangannya, kegiatan pedagang dengan proses waktu yang cukup lama, aktivitas ini mempengaruhi masyarakat setempat sehingga ada yang mendirikan toko-toko dan diikuti oleh pedagang-pedagang lain atau masyarakat dari daerah lain akhirnya berjualan ditempat yang sama di wilayah talang banjar dengan kondisi ini muncul stigma di masyarakat setempat bahwa pasar ini merupakan pasar tradisional atau pasar rakyat karena proses jual beli antara pedagang dan pembeli menggunakan sistem tawar menawar yang merupakan ciri-ciri pasar tradisional.

Pasar ini terus mengalami perkembangan yaitu semakin banyaknya masyarakat yang belanja dipasar sehingga mempengaruhi jumlah pedagang dan terus masuk kepasar untuk berjualan semakin banyak sehingga akibatnya lapak pedagang tidak lagi berada di badan jalan atau pindah ketanah yang berlokasi dipinggir badan jalan tersebut sehingga berdirilah beberapa lapak yang berbentuk meja sederhana yang bertendakan terpal untuk pedagang berjualan.



Pada tahun 2015 pemerintah Kota Jambi telah melakukan pembangunan, pengembangan serta mempercantik unit-unit pasar tradisional yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Jambi seperti sarana dan prasarana pasar termasuk aset-aset berupa toko guna meningkatkan kenyamanan dan keamanan serta untuk memobilisasi para pedagang, Pemerintah Kota Jambi telah melaksanakan pemberian bantuan berupa gerobak untuk para pedagang kuliner sebanyak 50 unit. Sejauh ini sudah banyak berkembang pasar-pasar modern di Kota Jambi khususnya seperti mini market, mall, dan lain sebagainya namun Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan komitmen tetap mempertahankan serta terus meningkatkan pemeliharaan dan keberadaan pasar-pasar tradisional di Kota Jambi sendiri ada yang dikelola oleh pemerintah dan swasta.<sup>30</sup>

## **B. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan**

Dinas Perdagangan dan Perindustrian didirikan berdasarkan Pasal 2 huruf d angka 17 Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah.

Adapun tugas pokok sesuai dengan pasal 3 ayat (1) Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi adalah membantu Walikota dalam melaksanakan urusan

<sup>30</sup> Observasi, Dinas Perindustrian Perdagangan , Kota Jambi, 20 Januari 2023



pemerintahan dibidang perdagangan dan perindustrian. maka diberi fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang perdagangan dan perindustrian
2. Penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian dibidang perdagangan dan perindustrian
3. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.<sup>31</sup>

Di dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sebagaimana tersebut, maka dibentuk susunan organisasi berdasarkan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Walikota Kota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, yang mulai efektif berlaku sejak Januari 2017, adapun susunan organisasi terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Bidang Perdagangan
3. Bidang Perindustrian
4. Bidang Pengelolaan Pasar
5. Bidang Pengendalian dan Pengawasan
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas
7. Kelompok Jabatan Fungsional<sup>32</sup>

Adapun rincian tugas dan fungsi dari masing-masing susunan organisasi di atas sebagai berikut :

<sup>31</sup> Observasi, Dinas Perindustrian Perdagangan , Kota Jambi, 20 Januari 2023

<sup>32</sup> Observasi, Dinas Perindustrian Perdagangan , Kota Jambi, 20 Januari 2023



## 1. Bidang Perdagangan

### Tugas :

Kepala Bidang Perdagangan berdasarkan pasal 11 ayat (3) Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dibidang perdagangan yang meliputi :

- a. sarana dan prasarana
- b. Bina usaha
- c. Penggunaan dan pemasaran produk dalam negeri

### Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat (3) Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, maka berdasarkan pasal 12-nya diberikan fungsi :

- a. Pembinaan pengusaha dibidang perdagangan
- b. Pengembangan kelembagaan perdagangan
- c. Pelayanan bidang bina usaha

Bidang Perdagangan dipimpin oleh Kepala Bidang Perdagangan yang pada pasal 13 Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi. Seksi sebagaimana



dimaksud yaitu Seksi Sarana dan Prasarana, Seksi Bina Usaha dan Seksi Penggunaan dan Pemasaran Produk Dalam Negeri.

## 2. Bidang Pengelolaan Pasar

### Tugas :

Kepala Bidang Pengelolaan Pasar berdasarkan pasal 23 ayat (3) Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas dibidang pengelolaan pasar yang meliputi :

- a. Keamanan dan ketertiban
- b. Kebersihan
- c. Penataan pasar dan PKL di lingkungan pasar
- d. Pendataan dan pendapatan; e. penagihan dan penerimaan retribusi
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan kepada kepala dinas sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

### Fungsi :

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (3) Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, maka pada pasal 24-nya diberikan fungsi :



- a. Penyusunan rencana program kerja dan kegiatan dibidang pengelolaan pasar
- b. Penyelenggaraan kegiatan pengelolaan pasar
- c. Pelaksanaan keamanan dan ketertiban pasar

Bidang Pengelolaan Pasar dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelolaan Pasar yang pada pasal 23 Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi. Seksi sebagaimana dimaksud yaitu Seksi Keamanan, Ketertiban, Kebersihan dan Penataan PKL, Seksi Pendataan dan Pendapatan serta Seksi Penagihan dan Penerimaan.

#### 1. Seksi Keamanan, Ketertiban, Kebersihan dan Penataan PKL

Dalam pasal 26 Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, disebutkan Seksi Keamanan, Ketertiban, Kebersihan dan Penataan PKL mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengelolaan Pasar dalam urusan keamanan, ketertiban, kebersihan dan penataan PKL, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kerja seksi keamanan, ketertiban, kebersihan dan penataan PKL
- b. melaksanakan keamanan, ketertiban, kebersihan, pendataan, pendaftaran usaha PKL di lingkungan pasar daerah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. melaksanakan pembinaan personil keamanan dan ketertiban, kebersihan dan parker

## 2. Seksi Pendataan dan Pendapatan

Dalam pasal 27 Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, disebutkan Seksi Pendataan dan Pendapatan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengelolaan Pasar dalam urusan pendataan dan pendapatan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kerja seksi pendataan dan pendapatan
- b. menyusun target pendapatan retribusi
- c. menghimpun data terhadap pedagang pasar daerah
- d. menerima dan memproses permohonan pendaftaran pedagang pada pasar daerah

## 3. Seksi Penagihan dan Penerimaan

Dalam pasal 28 Peraturan Walikota Jambi Nomor 53 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, disebutkan Seksi Penagihan dan Penerimaan mempunyai tugas membantu Kepala Bidang Pengelolaan Pasar dalam urusan penagihan dan penerimaan, dengan rincian tugas sebagai berikut :

- a. menyusun rencana kerja seksi penagihan dan penerimaan
- b. menghimpun data objek penerimaan retribusi



- c. menyiapkan administrasi pemungutan dan penagihan retribusi
- d. melaksanakan pemungutan dan penagihan retribusi
- e. melaksanakan penyeteroran hasil pemungutan retribusi kepada bendaharawan penerimaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku

### C. Data Retribusi Pengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar

#### 1. Tarif Retribusi Pelayanan Pasar

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Retribusi Jasa Umum. Pasal 09 mengatur klasifikasi, struktur dan besarnya tarif retribusi pelayanan pasar di Kota Jambi. Di dalam peraturan tersebut mengatur besarnya tarif retribusi pelayanan pasar tergantung dari tipe dan potensi masing-masing pasar identifikasi potensi retribusi pasar dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah kota dan tarif retribusi ini. Adapun besaran tarif retribusi pelayanan pasar seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1**

lokasi	Fasilitas	Tarif		
		1 hari	1 bulan	1 tahun
Gedung utama	Kios	14.000	420.000	5.040.000
Lantai 2 atas	Lapak	3.700	111.000	1.332.000
Gedung utama	Kios	14.000	420.000	5.040.000
Lantai 1 bawah	Lapak	3.700	111.000	1.332.000
Gedung ikan	Kios	14.000	420.000	5.040.000
Bawah	Lapak	3.700	111.000	1.332.000



Untuk jumlah kios dan lapak di Pasar rakyat talang banjar dengan jumlah sebanyak 1217 unit. Dengan kios sejumlah 242 kios dan lapak berjumlah 975 lapak.

- a. Pendapatan per/harinya dari jumlah kios 242 sebesar Rp. 3.388.000 dan untuk pendapatan dari lapak yang berjumlah 975 sebesar Rp. 3.607.000. Total keseluruhannya dalam perhari mencapai Rp. 6.995.000.
- b. Pendapatan per/bln dari jumlah kios 242 sebesar Rp. 101.640.000 dan untuk pendapatan dari lapak yang berjumlah 975 sebesar Rp. 108.210.000. Total keseluruhannya dalam perbulan mencapai Rp. 209.850.000.
- c. Dan pendapatan per/thn dari biaya retribusi Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi sebesar Rp. 1.219.680.000 untuk retribusi penggunaan kios dan Rp. 1.298.700.000 untuk retribusi penggunaan lapak. Sehingga total keseluruhannya dalam pertahun yaitu Rp. 2.581.380.000.

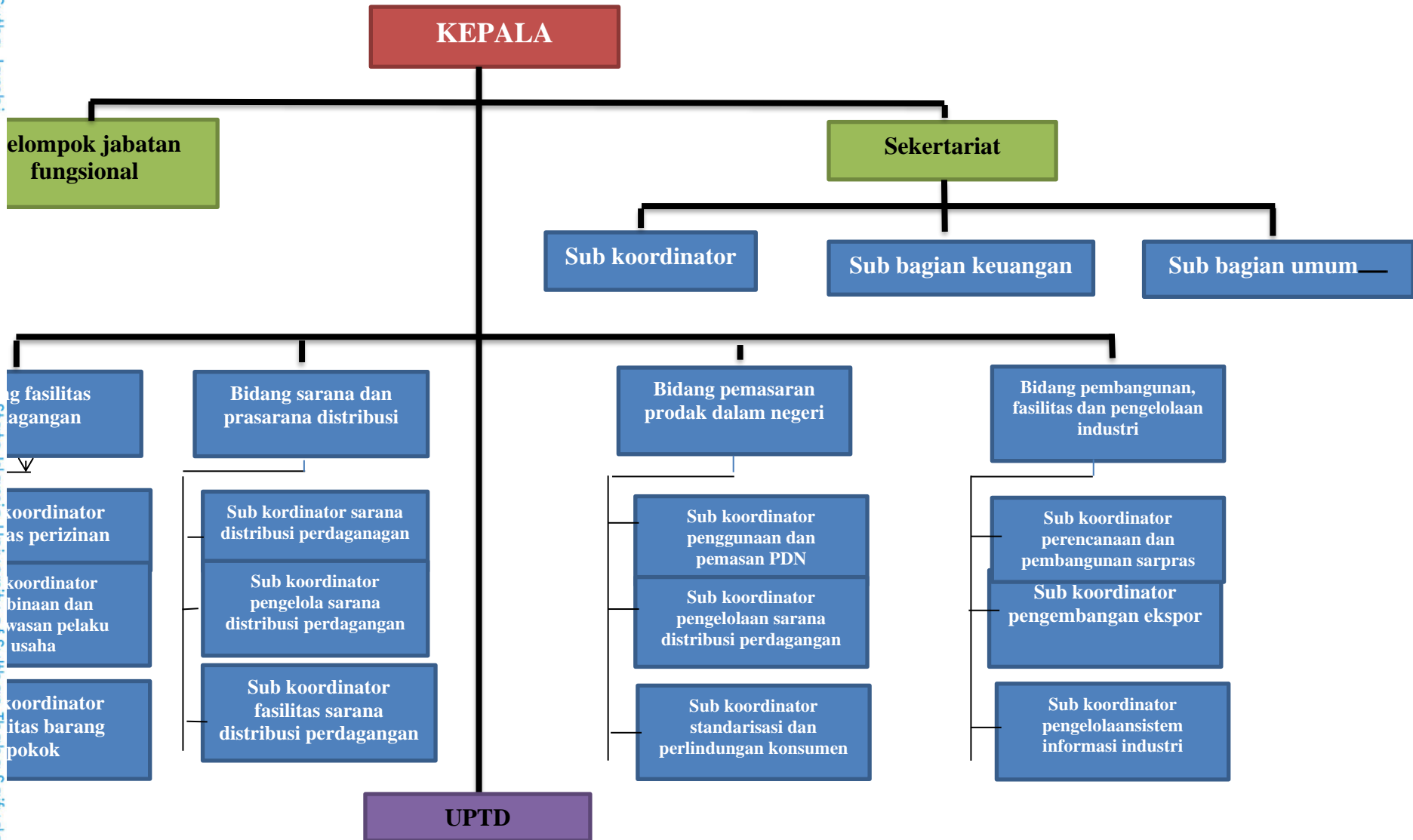
#### **D. Struktur Organisasi Pasar Talang Banjar**

Adapaun struktur pengelola organisasi Pasar Talang Banjar Kota Jambi pada tahun 2021-2022 sebagai berikut:





**BAGAN I: STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN**



## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Sistem Pengelolaan dan Penerimaan Retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar

Pengelolaan Retribusi pasar adalah upaya terpadu untuk menata dan membina keberadaan pasar yang meliputi kebijakan perencanaan, perizinan, penataan, pemanfaatan, pengembangan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan pembinaan dan evaluasi serta penegakan hukum. Peranan dinas perindustrian dan perdagangan sangat penting untuk mengelola serta mengembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara bertahap, mengubah struktur perekonomian kearah yang lebih baik lagi, maju dan lebih seimbang sebagai upaya untuk mewujudkan dasar yang lebih kuat dan lebih luas bagi pertumbuhan ekonomi pada umumnya, serta memberi nilai-nilai tambah bagi pedagang-pedagang pada khususnya.

Retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan. Karena itu dalam retribusi pasar, prinsip dan sasaran dalam penetapan struktur dan besarnya tarif retribusi pasar didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak sebagai pengganti biaya pengelolaan, biaya penyelenggaraan, biaya kebersihan dan biaya administrasi.

Dalam pengelolaan retribusi pasar harus di jelaskan juga tentang penerimaan retribusi pasar milik Pemerintah Kota Jambi khususnya di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Berikut data penerimaan retribusi pasar :

Retribusi Pelayanan Pasar	Januari-Desember 2022
Retribusi Peralatan	193.283.000
Pemakaian Kios	1.076.739.000
Pemakaian Lapak	1.155.759.000
Retribusi Kebersihan	155.759.000
Jumlah	2.581.380.000

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sistem penerimaan retribusi yang seharusnya mencakup kepada retribusi peralatan, retribusi kios, retribusi lapak, dan retribusi kebersihan. Tetapi itu semua tidak dilakukan sesuai peraturan yang ada oleh pihak pemungutan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Setelah peneliti melakukan observasi banyak menemukan keganjalan yang terjadi dan itu semua akan di bahas di dampak negatifnya pengelolaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Budi Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar mengatakan bahwa peran disperindag tersebut adalah:

*“Pengelolaan retribusi dan penerimaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi dari pihak Dinas perdagangan dan perindustrian serta dalam pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar dikuasakan ke pihak ketiga. Pihak ketiga yang dimaksudkan disini adalah petugas pemungut retribusi yang akan diberikan karcis yang resmi beroperasi dan sudah terdata nomornya dari pihak Dinas perdagangan dan perindustrian serta orang yang membayar retribusi tersebut harus diberikan karcis resmi oleh petugas. Petugas pemungut retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi dikelola sendiri oleh pihak Persatuan Pengurus Pedagang Pasar Rakyat (P4B). Retribusi*



*ini untuk pelayanan pengelolaan kios dan lapak serta untuk kebersihan dilingkungan pasar tersebut.”<sup>33</sup>*

Peneliti juga menemukan bahwa Dinas Perdagangan Dan Perindustrian telah menjalankan fungsi-fungsi manajemen dengan optimal dalam pengelolaannya yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

#### a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Adanya *planning* bertujuan agar ada sebuah arahan yang jelas untuk menyusun masa depan atau gambaran beberapa langkah ke depan. Perencanaan mempunyai manfaat untuk Pemanfaatan sumber daya agar tetap bekerja dengan produktif dan efektif juga penting. *Planning* dapat membantu manajer menentukan sumber daya paling dibutuhkan sehingga dapat dialokasikan ke jobdesk yang akan memberikan manfaat paling besar. Perencanaan retribusi pengelolaan di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi telah diterapkan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian. Berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Budi Siswanto yaitu

*“Dalam perencanaan pertama, penentuan target penerimaan retribusi pengelolaan di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi berdasarkan pada Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020 yang sudah memiliki standar operasional prosedur dalam pemungutannya, seperti jangka waktu untuk pembayaran karcis retribusi yaitu perhari atau perbulan. Jika pilihan retribusinya perhari, maka pedagang membayarnya Rp3.700,- untuk lapak sedangkan kios Rp.14.000,-*

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 januari 2023



*sedangkan apabila perbulan maka yang dibayarkan Rp.111.000,- untuk lapak dan kios Rp.420.000,- untuk pedagang yang berjualan di kios. Bagi pedagang yang memilih bayar perhari maka saat suatu hari sedang tidak berjualan tidak perlu membayar, sedangkan pedagang yang memilih bayar perbulan maka saat sedang tidak berjualan otomatis sudah terbayarkan. Kemudian petugas pemungut retribusi menyetorkan uang hasil retribusi dari karcis sebelumnya setiap sebulan sekali pada tanggal 5.”<sup>34</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa dalam perencanaan yang dijalankan sudah baik yaitu terdapat acuannya pada Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020. Untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi maka harus lebih ditingkatkan lagi agar perencanaan berjalan lebih baik.

#### **b. Pengorganisasian (*organizing*)**

Pengorganisasian merupakan fungsi pengelolaan yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, keberadaan sumber daya manusia yang ada di Dinas Perdagangan Dan Perindustrian merupakan komponen yang sangat menentukan. Pencapaian tujuan suatu organisasi akan dipengaruhi oleh kemampuan dan kekuatan sumber daya manusia yang ada didalamnya, disamping dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin disetiap level untuk mengorganisir dan mengelola sumber daya yang ada dan juga perlu adanya peran institusi yang dapat menjembatani antara wajib retribusi dengan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi.

Proses melakukan pengorganisasian Melakukan pembagian tugas-tugas pokok menjadi tugas-tugas yang lebih rinci. Mengalokasikan sumber daya

<sup>34</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 Januari 2023



yang tersedia. Memberikan arahan-arahan untuk tugas-tugas. Melakukan evaluasi atas hasil-hasil dari strategi pengorganisasian yang telah dilakukan. fungsi pengorganisasian yang perlu dipahami membantu mempermudah koordinasi antar pihak di dalam suatu kelompok. Membantu membagi tugas sesuai dengan kondisi yang terjadi di perusahaan. Membuat setiap bagian perusahaan mengetahui apa yang akan dilakukan dan tugas-tugasnya.

Tujuan dari pengorganisasian ialah untuk membimbing manusia-manusia agar bekerja secara efektif. Dalam suatu organisasi semua pekerjaan kalau dilakukan oleh satu orang saja terlalu berat, dengan demikian diperlukan tenaga-tenaga bantuan dan terbentuklah suatu kelompok kerja yang efektif. Pada proses pelaksanaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar maka diperlukan adanya sumber daya yang berhubungan dengan pemungutannya, seperti sumber daya manusia yaitu petugas pemungut dan pengawas, metode yaitu cara yang digunakan dalam pemungutannya, standar kerja petugas serta sarana dan prasarana penunjang. Kesemua unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang menunjang dalam melaksanakan pemungutan retribusi pengelolaan pasar.

Pengorganisasian pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi yaitu mengenai sumber daya manusia. “Berdasarkan hasil wawancara kepada Pak Budi Siswanto mengatakan bahwa:

*“Sumber daya manusia pada kali ini untuk memudahkan menjalankan retribusi pengelolaan pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi adalah petugas pemungut karcis yang langsung dari pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.”*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*“Selain itu, pengorganisasian yang diterapkan pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi yaitu pembagian tugas. Agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik maka harus ada pembagian tugas yang baik agar dalam pelaksanaan pemungutan dapat berjalan dengan efektif dan lancar sehingga pemungutan retribusi pengelolaan pasar ke semua pedagang tidak ada yang tidak membayar retribusi.”<sup>35</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa pembagian tugas pemungutan retribusi pengelolaan pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi sudah sesuai dengan yang sebenarnya, tetapi harus lebih ditingkatkan lagi pengawasannya.

### c. Penggerakan (*actuating*)

Penggerak atau bisa juga disebut pelaksanaan. Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Fungsi Pelaksanaan adalah Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat berkerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan, menjelaskan kebijakan yang ditetapkan. Fungsi pengelolaan retribusi pengelolaan pasar yang diterapkan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan merupakan tindak lanjut dari perencanaan yang telah ditetapkan. Rencana yang telah disusun dengan baik oleh para perencana siap untuk dilaksanakan dan dijalankan oleh petugas pemungut

<sup>35</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 januari 2023



retribusi dengan menggunakan segala sarana dan prasarana yang ada untuk merealisasikan rencana tersebut.

Penggerakan adalah menggerakkan orang-orang yang ada dan sesuai dengan tujuan organisasi dalam bentuk perintah, instruksi, saran, agar mereka suka dan mau bekerja untuk melaksanakan fungsi manajemen, dan tujuan-tujuan lain yang sudah ditetapkan dengan efektif dan efisien. Adapun bentuk pelaksanaan yang dilakukan Pengurus Pasar sudah sesuai sebagaimana keterangan pegawai pemungutan mengenai pelaksanaannya bahwa hasil retribusi pengelolaan pasar disetorkan oleh petugas pemungut kepada ketua blok di wilayah petugas pemungut. Nantinya ketua blok tersebut akan menyetorkan kepada pimpinan bidang keuangan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian.

Metode pemungutan retribusi pengelolaan pasar sangat mudah, yaitu hanya memberikan karcis kepada wajib retribusi. Penggunaan karcis diharapkan tidak terjadi penyelewengan dalam hal pemungutannya, sehingga semua hasil dari pemungutan retribusi masuk ke kas dan menyetornya ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi.

#### **d. Pengawasan (*controlling*)**

Pengawasan adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan untuk memantau, mengukur dan bila perlu melakukan perbaikan atas pelaksanaan pekerjaan sehingga apa yang telah direncanakan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengelolaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar yang diterapkan oleh Dinas Perdagangan Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Perindustrian yaitu pengawasan. Pengawasan dalam pelaksanaan pemungutan retribusi pengelolaan pasar merupakan hal yang sangat penting. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan memegang peranan penting sebagai upaya dalam meminimalisir ketimpangan dalam pemungutan retribusi. Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan ketentuan.

Fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi dimana peran dari personal yang sudah memiliki tugas, wewenang, dan menjalankan pelaksanaannya perlu dilakukan agar berjalan sesuai dengan tujuan, visi, dan misi perusahaan/organisasi. Prinsip pengawasan merupakan suatu proses yang terus-menerus yang dilaksanakan dengan jalan mengulangi secara teliti dan periodik. Di dalam melakukan pengawasan haruslah diutamakan adanya kerja sama dan dipeliharanya rasa kepercayaan.

Pengawasan yang baik maka ketimpangan-ketimpangan yang dapat mengurangi keberhasilan pemungutan retribusi pengelolaan pasar bisa diminimalisir. Demikian halnya dalam pemungutan retribusi pengelolaan pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustriuan, untuk menghindari dan menekan seminimal mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan serta kesalahan lainnya yang mungkin bisa terjadi. Sebab dalam pengelolaan retribusi pengelolaan pasar tanpa dilakukan pengawasan, maka akan mengalami kesulitan dalam mengukur tingkat keberhasilan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dilaksanakan oleh para petugas yang melaksanakan pemungutan retribusi pengelolaan pasar. Pengawasan yang baik maka kecenderungan akan timbulnya kesalahan yang kurang mendukung keberhasilan dalam pemungutan retribusi dapat ditekan seminimal mungkin.

Pada pengawasan penerimaan retribusi pengelolaan pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi, Walikota Jambi telah membuat surat edaran mengenai pemungutan retribusi pengelolaan pasar dan sudah dibagikan kepada pelaku usaha yang dipungut retribusi serta petugas pemungut retribusi sebagai bentuk pengawasan dari pemerintah.

*“Kemudian menurut penuturan Pak Budi Siswanto bahwa ada pengawasan yang dilakukan yaitu pengawasan dalam pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar. Pengawasan dalam pemungutan retribusi pengelolaan pasar dari pedagang ke petugas pemungutan retribusi sudah dilakukan dengan adanya koordinator yang harus bertanggung jawab jika ada laporan disetiap masing-masing blok. Pengawasan pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar yakni pada kewajiban petugas pemungut retribusi untuk menyetorkan dari uang hasil retribusi, sedangkan pengawasan pada pelaku usaha yang dipungut retribusi diambil beberapa sebagai sampel kemudian pengawasan hanya sebatas pengetahuan tentang adanya pungutan dan ada tidaknya petugas yang memungut retribusi di tempat tersebut.”<sup>36</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa Dinas Perdagangan Dan Perindustrian sebagai penanggung jawab penerimaan retribusi pengelolaan pasar ada 2 bentuk pengawasan yaitu pertama, pengawasan pada pelaku usaha yang dipungut retribusi diambil beberapa sebagai sampel kemudian pengawasan hanya sebatas pengetahuan tentang adanya pungutan dan ada tidaknya petugas yang memungut retribusi di tempat tersebut. Kedua,

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 januari 2023



pengawasan pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar dengan cara petugas pemungut retribusi menyetorkan uang hasil retribusi. Namun pengawasan yang dijalankan pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian masih sudah optimal.

Berdasarkan pemaparan diatas pada teori pengelolaan retribusi pasar menemukan bahwa prinsip-prinsip dalam penyelenggaraan pelayanan publik telah sesuai dijalankan oleh subjek. Terkait prosedur pelayanan yang mudah, teknis dan administrasi seperti rincian biaya dan lain sebagainya. Kemudian adanya jangka waktu yang ditentukan demi lancarnya pelayanan. Terdapatnya peraturan daerah yang sah oleh pemerintah Kota jambi tentang retribusi pengelolaan pasar. Adanya kelengkapan sarana dan prasarana seperti kios, lapak dan kebersihan pengangkutan sampah serta tentunya nilai tanggungjawab, kejujuran, kecermatan, kedisiplinan, keamanan dan kenyamanan dapat dilihat dari pernyataan subjek diatas bahwa hal tersebut masuk ke dalam pengawasan dari Dinas Pedagangan Dan Perindustrian Kota Jambi.

## **B. Dampak Retribusi Pengelolaan Pasar Rakyat Talang Banjar**

Dampak adalah segala sesuatu yang timbul akibat adanya suatu kejadian atau pembangunan yang ada didalam masyarakat dan menghasilkan perubahan yang berpengaruh positif atau negatif terhadap kelangsungan hidup. Retribusi pasar memberikan banyak manfaat baik untuk pengguna pasar maupun pemerintah daerah itu sendiri. Manfaat retribusi bagi pengguna pasar antara lain untuk memenuhi serta meningkatkan pelayanan dalam hal penyediaan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penggunaan dan perawatan fasilitas pasar yang berupa halaman atau pelataran, kios dari pemerintah. Setiap pedagang di pasar wajib membayar pajak retribusi pasar. Retribusi pasar adalah pajak yang dikenakan atas pemakaian suatu jasa atau fasilitas yang diberikan pemerintah secara langsung dan nyata. Retribusi pasar memberikan banyak manfaat baik untuk pengguna pasar maupun pemerintah daerah itu sendiri.

Secara umum, fungsi utama pemungutan retribusi adalah hampir sama dengan pajak, yaitu sebagai sumber anggaran daerah, stabilitas ekonomi daerah serta pemerataan pendapatan masyarakat daerah. Manfaat retribusi bagi pengguna pasar antara lain untuk memenuhi serta meningkatkan pelayanan dalam hal penyediaan, penggunaan dan perawatan fasilitas pasar yang berupa halaman atau pelataran, kios dari pemerintah. Tujuan dari retribusi daerah pada dasarnya mempunyai persamaan pokok dengan tujuan pemungutan pajak yang dilaksanakan oleh negara atau pun juga pemerintah daerah yakni sebagai sumber pendapatan daerah.

Jumlah Pedagang kaki lima Pasar Talang Banjar sudah mencapai 1217 yang sudah terdaftar pada Disperindag, yaitu mempunyai tempat yang memiliki Blok yaitu dari Blok-A sampai –Blok-K. Berikut ini tabel yang diberikan oleh Dinas Koperindag Kota Jambi Data Pedagang yang sudah terdaftar :<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Dokumen Kantor Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pasar Talang Banjar. 17 Maret 2023.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Blok	Macam-Macam Dagangan	Jumlah Pedagang
1	Blok A	Bawang, Cabe, Pete, Manisan, Ubi	100
2	Blok B	Manisan, Pakaian, Bumbu Kering	100
3	Blok C	Sepatu, Sandal, Pakaian Sekolah, Aksesoris, Mainan, Kosmetik	104
4	Blok D	Jengkol, Pakaian, Buah, Pecah Belah, Aksesoris, Jilbab, Makanan	104
5	Blok E	Telur, Gula Merah, Gula Batok, Tempe, Tahu, Sayuran	101
6	Blok F	Sayuran, Tempoyak, Ayam Potong	101
7	Blok G	Sayuran, Santan Kelapa	128
8	Blok H	Sayuran, Berbagai Macam Kembang	128
9	Blok I	Daging, Ayam, Ikan, Udang	49
10	Blok J	Ikan Laut, Ikan Sungai, Bumbu Giling	51
11	Blok K	Bumbu Giling, Kulit Lumpia, Ikan Giling, Daging Giling, Parut Kelapa Santan	56
12	Tambahan Jalan Tengah	Rempah-Rempah	30
13	Tambahan	Berbagai Macam Buah	5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Jalan Tangga		
14	Tambahan Tembok	Ikan Laut, Ikan Sungai	10
15	Tambahan Belakang	Sayuran	150
	TotalPedagang		1217

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian kota Jambi

Peneliti menanyakan terkait pemungutan retribusi pengelolaan pasar dengan karcis Rp3.700,- bagi pedagang lapak dan rp.14.000,- bagi pedagang kios perhari apakah resmi dari pemerintah dan masih mengacu pada Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020 dan memiliki standar operasional prosedur untuk pemungutannya, Pak Budi Siswanto menuturkan:

*“Ya masih, kami punya SOP nya, nanti di dokumentasikan ya.”*<sup>38</sup>

Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa retribusi pengelolaan pasar dengan karcis Rp3.700,- bagi pedagang lapak dan Rp.14.000 bagi pedagang kios perhari resmi dipungut oleh pemerintah sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020 dan sudah memiliki standar operasional prosedur dalam pemungutannya.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Budi Siswanto selaku Bidang Pengelolaan Pasar beliau tentang tujuan adanya retribusi, beliau mengatakan:

<sup>38</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 Januari 2023



*“Retribusi ini tujuannya untuk uang pembangunan, gaji karyawan yang bertugas di lingkungan pasar dan kebersihan di lingkungan Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Retribusi yang pakai karcis itu tujuannya adalah pendapatan daerah. Dan uang retribusi yang diambil itu pun kembali ke pendapatan daerah. Kenapa retribusi ini ada, karena pemerintah memberikan fasilitas pelayanan maka berhak untuk menarik retribusi. Tapi kalau tidak memberikan fasilitas pelayanan maka kita tidak berhak menarik retribusi. Kenapa kita menarik retribusi pasar karena kita memberikan fasilitas pelayanan yaitu kios dan lapak serta pengangkutan sampah dari TPS ke TPA. Terus kita juga menyediakan tong-tong sampah besar. Itu kan disediakan pemerintah makanya pemerintah wajib menarik retribusi ini. Retribusi ini untuk lapak, kios.”<sup>39</sup>*

Berdasarkan jawaban tersebut dapat diketahui bahwa adanya pungutan retribusi pengelolaan pasar dari pemerintah yang dipungut ke kios, lapak dengan Rp3.700,- dan Rp.14.000,- perhari sesuai yang tertera pada karcis tujuannya untuk memberikan fasilitas penyediaan tempat berjualan dan pelayanan jasa kebersihan. Pemerintah berhak untuk memungut retribusi pengelolaan pasar karena telah memberikan fasilitas pelayanan. Hasil retribusi ini termasuk ke dalam pendapatan daerah.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Ria selaku petugas pemungut retribusi peneliti menanyakan terkait sistem pemungutan retribusi pengelolaan pasar, dan mendapatkan jawaban:

*“Ada petugas yang bertugas untuk mengambil retribusi itu setiap harinya dan mengenai prosesnya yaitu Proses pembayaran retribusi itu ada dua, ada harian ada bulanan. Kalau dia harian kalau dia tidak berjualan itu tidak perlu bayar karena kita tagih bayar saat buka. Tapi kalau ada beberapa pedagang yang pengen bayarnya bulanan itu berarti otomatis berjualan atau tidak jualan tetap ditagih. Selama harian kalau dia tutup tidak perlu membayar retribusi. Intinya sehari ada buka atau tidak, misalkan pagi nya tutup terus sorenya buka itu tetap dikenakan retribusi. Beda hal misal sehari dua hari tutup sama sekali itu tidak dikenakan. Karena kan petugas ini datangnya ada yang pagi ada yang siang ada yang*

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 januari 2023



*sore. Dan namanya petugas lapangan ini kan bisa melihat kondisinya saat dia tutup tidak ditagih saat buka otomatis ditagih.*<sup>40</sup>

Berdasarkan jawaban, bahwa ada yang bertugas untuk mengambil retribusinya dan proses pembayaran karcis retribusi pengelolaan pasar ada dua yakni dibayar perhari atau perbulan. Untuk pedagang yang memilih bayar perhari maka saat suatu hari sedang tidak berjualan tidak perlu membayar. Untuk pedagang yang memilih bayar perbulan maka saat sedang tidak berjualan otomatis sudah terbayarkan karena dihitung pembayaran satu bulan.

Hasil wawancara dengan informan tambahan yakni dengan Bapak Karmi dan Ibu Murni yang merupakan pedagang di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi.

Peneliti menanyakan terkait adanya pungutan retribusi pengelolaan pasar, dan mendapatkan jawaban bahwa:

*“Ada ditagih, sudah termasuk di iuran kebersihan kami ini.”*<sup>41</sup>

Berikutnya peneliti menanyakan terkait adanya pungutan retribusi pengelolaan pasar yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada pada karcis, dan mendapatkan jawaban:

*“Sehari selalu segitu tidak pernah lebih dari tulisan yang ada di karcis.”*<sup>42</sup>

Kemudian peneliti menanyakan terkait pengetahuan pedagang tentang karcis retribusi pengelolaan pasar yang resmi dari pemerintah, dan mendapatkan jawaban *“iya tau”*.<sup>43</sup>

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ibu Ria, Petugas Pemungut Retribusi., Pasar Rakyat Talang Banjar, Disperindag Kota Jambi, 7 Februari 2023

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ibu Murni dan Bapak Karmi, Pedagang Kios dan Lapak., Pasar Rakyat Talang Banjar, Disperindag Kota Jambi, 28 Januari 2023

<sup>42</sup> Wawancara dengan Ibu Murni dan Bapak Karmi, Pedagang Kios dan Lapak., Pasar Rakyat Talang Banjar, Disperindag Kota Jambi, 28 Januari 2023





Berdasarkan jawaban-jawaban tersebut bahwa pemungutan retribusi pengelolaan pasar yang ada di tempat Bapak Karmi dan Ibu Murni berjualan sudah dijalankan sebagaimana yang tertera pada karcis yakni Rp. 3.700,- perhari untuk lapak dan Rp. 14.000,- untuk pedagang kios dan tidak di dipungut jika sedang tidak berjualan. Dan Bapak Karmi dan Ibu Murni mendapatkan karcis sesudah membayar berupa kertas biru yang resmi dari pemerintah.

Pada kali ini tentang retribusi pengelolaan pasar masuk ke dalam jenis retribusi jasa umum. Adapun objek retribusi pengelolaan pasar meliputi:

- a. Penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana, berupa peralatan, los, kios dan payung yang dikelola pemerintah daerah khusus disediakan untuk pedagang.
- b. Penyediaan wc umum atau Mandi, Cuci, Kakus (MCK).
- c. Pemakaian tempat bongkar muat barang di lingkungan pasar.
- d. Jasa untuk kebersihan dilingkungan sekitas pasar.

Dampak dari adanya pemungutan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi adalah:

### 1. Dampak Positif

Dampak positif adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang baik. Dari adanya pemungutan retribusi resmi dari pemerintah ini Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi menjadi lingkungan berjualan yang tertib dan teratur serta para

---

<sup>43</sup> Wawancara dengan Ibu Murni dan Bapak Karmi, Pedagang Kios dan Lapak., Pasar Rakyat Talang Banjar , Disperindag Kota Jambi, 28 Januari 2023



pedagang mendapat tempat dan fasilitas yang sangat layak untuk berjualan. Selain mendapat tempat dan fasilitas yang layak adanya retribusi resmi dari pemerintah ini mampu menaikkan perekonomian masyarakat Kota Jambi.

## 2. Dampak Negatif

Dampak Negatif adalah dampak yang menimbulkan turunnya harkat, martabat, citra, kepercayaan, nama baik dan/ a tau mengganggu kelancaran pelaksanaan tugas Unit Kerja, instansi, dan/atau pemerintah/negara. Dari adanya pungutan retribusi pengelolaan pasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagian pedagang ada yang mengeluh dengan adanya retribusi itu karena pendapatan mereka tidak sesuai dengan pengeluaran untuk membayar retribusi tersebut. Dalam pengolahan retribusi pasar masih terdapat kurang yaitu transparansi dalam laporan keuangan. Sebagaimana yang akan dipaparkan dalam gambar di bawah ini:

Sumber gambar: Dinas Perindustrian dan perdagangan kota Jambi

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kejelasan atau transparansi dalam laporan keuangan yaitu uang masuk dan uang keluar, sehingga mengakibatkan para pedagang mengeluh dan tidak

mempunyai alasan kuat yang mendasar untuk bertanya atau kompline. Padahal sebagaimana yang diketahui papan laporan keuangan ini terpampang dengan jelas di tempel di kantor akan tetapi tidak di isi sehingga tidak adanya kejelasan laporan keuangan.

Akibat dari tidak transparansi keuangan di pengelolaan retribusi pasar tersebut banyak pedagang yang berjualan diluar gedung pasar yang telah disediakan oleh pemerintah dan pedagang yang seperti itu disebut dengan pedagang kaki lima (PKL). Hal ini mengakibatkan adanya pemungutan retribusi ilegal karena karena pedagang kaki lima tersebut tidak berjualan di gedung pasar yang telah pemerintah siapkan. Untuk jumlah nominal pemungutan retribusi ilegal cukup besar yaitu berjumlah Rp. 20.000 perharinya dan para pedagang kaki lima juga tidak mengetahui akan dipakai atau digunakan untuk apa saja uang retribusi ilegal tersebut. Karena tidak adanya kejelasan dari pihak pemungutan retribusi ilegal. Dampak lain juga mengakibatkan kemacetan di sepanjang jalan menuju ke pasar rakyat talang banjar dan berkurangnya konsumen untuk berbelanja di dalam pasar tersebut dikarenakan para konsumen lebih senang dan praktis bila berbelanja di Pedagang Kaki Lima (PKL).

### **3. Faktor Penghambat dan Pendukung Pengelolaan Retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar**

#### **1. Penghambat**

Penghambat adalah sesuatu yang sifatnya menghambat, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata penghambat diterjemahkan sebagai hal, keadaan



atau penyebab lain yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi).Melaksanakan penataan dan penertiban yang dilakukan oleh pemerintah kota Jambi dalam mengelola retribusi pada pedagang yang ada di lingkup Pasar Talang Banjar tidak begitu saja selesai dengan mudah, dalam penataan dan penertiban ditemui kendala-kendala dan hambatan yang di hadapi beberapa kendala tersebut:

a. Faktor Internal

Faktor internal yaitu umur, temperamen, keadaan fisik dan tingkat kelelahan, motivasi, serta disiplin kerja. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari badan usaha itu sendiri. Contoh faktor intern dalam pengelolaan badan usaha antara lain: sumber daya modal, sumber daya manusia, sarana, dan prasarana.

1) Kekurangan personil

Personil petugas pemungutan retribusi bisa terbilang cukup, tetapi ketika pasar sedang ramai pembeli maka biasanya terjadi keterlambatan pedagang untuk membayar retribusi dan petugas kewalahan karena kekurangan personil.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ria selaku petugas pemungutan retribusi pasar beliau mengatakan:

*“Ketika kita sedang memungut retribusi kepada pedagang dan situasi pasar sedang ramai maka kita kewalahan untuk memungut retribusi satu persatu kepada pedagang yang jumlahnya mencapai 920 lapak dan 140 kios dengan jumlah petugas pemungut retribusi yang hanya 4 orang”.*<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Wawancara dengan Ibu Ria, Petugas Pemungut Retribusi., Pasar Rakyat Talang Banjar, Disperindag Kota Jambi, 7 Februari 2023



Berdasarkan hasil wawancara di atas, kendala dalam memungut retribusi pengelolaan Pasar Talang Banjar adalah kekurangan personil, apalagi jika pasar sedang ramainya dengan pembeli dan sangat menyita waktu. Sehingga petugas pemungutan retribusi pengelolaan pasar sangat kewalahan.

Untuk mengatasi kekurangan personil tersebut langkah yang sudah dilakukan oleh petugas pengelolaan retribusi pasar adalah mengajukan ke Dinas Perdagangan Dan Perindustrian (Disperindag) Kota Jambi untuk penambahan jumlah personil.

## 2) Kurangnya kesadaran pedagang

Pengutan retribusi pasar dilakukan dengan cara aktif atau dengan sistem langsung. Maksudnya, petugas dibekali bukti pungutan (karcis) yang kemudian petugas atau juru pungut tersebut mendatangi wajib retribusi (pedagang) pada jam-jam yang telah ditentukan.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ria selaku petugas pemungutan retribusi pasar beliau mengatakan:

*“Para pedagang kadang banyak yang bandel ketika ditagih retribusi nya oleh petugas dengan alasan cuaca yang tidak bagus mengakibatkan penjualan menurun atau tidak mencukupi untuk membayar retribusi”.*<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa rendahnya kesadaran wajib retribusi dengan menunda-nunda dalam membayar kewajiban bahkan tidak membayar dengan cara menghubung-hubungkan dengan pendapatan (penjualan), cuaca, serta keadaan dan kondisi pasar

<sup>45</sup> Wawancara dengan Ibu Ria, Petugas Pemungut Retribusi., Pasar Rakyat Talang Banjar , Disperindag Kota Jambi, 7 Februari 2023



membuat petugas Dinas Perdagangan Dan Perindustrian menjadi kesulitan dalam memungut retribusi.

### 3) Kurangnya Fasilitas sarana dan Prasarana

Akibat dari Retribusi banyak pedagang yang berjualan diluar area yang telah ditentukan oleh pihak retribusi. Hal ini disebabkan karena sebagian pedagang tidak mendapatkan kios atau lapak yang disediakan oleh pemerintah sehingga mengakibatkan mereka harus berjualan diluar gedung pasar. Selain kurangnya tempat berjualan akan tetapi masih terdapat fasilitas lainnya yang kurang yaitu berupa fasilitas air bersih yang disediakan oleh pemerintah.<sup>46</sup>

Sebagaimana hasil peneliti dengan salah satu pedagang yang bernama ibu Dame, beliau mengatakan bahwa:

*“iya mbak, kami terpaksa berjualan di luar kios untuk mencari rezeki. Hal ini di sebabkan kaerana kurang jumlah kios yang di sediakan oleh dinas perdagangan dan perindusbustrian. Selain jumlah kios yang kurang juga masih terdapat kekuranganlain yaitu fasilitas air bersih”<sup>47</sup>*

#### b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah kondisi fisik, suasana penerangan, waktu istirahat, lama bekerja, upah dan insentif, bentuk organisasi dan lingkungan sosial serta keluarga. Analisis Lingkungan Eksternal meliputi Analisis PEST (Politik, Ekonomi, Sosial dan Teknologi) yang mencakup kondisi lingkungan makro Indonesia, yaitu perekonomian, teknologi, politik/hukum, dan sosiokultural.

<sup>46</sup> Jambi Tribun News, di akses padasabtu 25 maret 2023, pukul 22:21 WIB

<sup>47</sup> Wawancara dengan Ibu Dame, Pedagang Kakilima, Pasar Rakyat talang Banjar, 6 Februari 2023



Faktor-faktor eksternal yang menjadi kendala Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi dalam pengelolaan retribusi pasar di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi, banyak pedagang Pasar Rakyat Talang Banjar yang belum memahami perda tentang retribusi pengelolaan pasar. Sebagaimana wawancara berikut:

*“Banyak pedagang Pasar Talang Banjar belum memahami perda, walaupun demikian pedagang Pasar Rakyat Talang Banjar Jambi mendukung apa yang di programkan pemerintah, misalnya membayar pajak atau retribusi pengelolaan pasar”.*<sup>48</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, masyarakat dalam hal ini pedagang Pasar Talang Banjar Kota Jambi masih banyak yang belum memahami perda tentang pengelolaan retribusi Pasar Rakyat Talang Banjar, akan tetapi masyarakat Kota Jambi mendukung apa yang di programkan pemerintah dengan sejumlah kompensasi tertentu.

Kurangnya pemahaman perda terhadap perda tentang pengelolaan retribusi Pasar Talang Banjar hal ini di sebabkan kurangnya sosialisasi perda tentang pengelolaan retribusi pasar dari Dinas Perindustrian Dan Perdagangan bidang pasar. Walaupun tugas utama sosialisasi perda adalah kewajiban Disperindag, tetapi petugas retribusi pasar juga tetap berupaya mensosialisasikan perda tentang pengelolaan retribusi Pasar Talang Banjar di selasela waktu luang.

Sebagaimana wawancara dengan Kabid Pasar Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi beliau mengatakan:

<sup>48</sup> Wawancara dengan Ibu Ria, Petugas Pemungut Retribusi., Pasar Rakyat Talang Banjar , Disperindag Kota Jambi, 7 Februari 2023



*“Kurangnya sosialisasi perda tentang retribusi pasar talang banjar kepada pedagang sebenarnya adalah tugas pokok dari disperindag bidang pasar. Tetapi petugas pemungutan retribusi juga tidak bosan-bosan memberi pencerahan perda tentang retribusi pasar talang banjar di sela-sela waktu luang.”<sup>49</sup>*

Sedangkan untuk mengatasi permintaan-permintaan pasar talang banjar ketika mau tagih retribusinya, maka petugas pemungut retribusi selalu mengedepankan komunikasi setiap saat baik dalam keadaan berdinis maupun tidak, di hari kerja maupun hari libur. Komunikasi tersebut dilakukan secara terus menerus untuk mencapai kesepakatan yang terbaik yang sisi baiknya adalah pedagang atau masyarakat Kota Jambi mendukung kebijakan pemerintah.

## 2. Pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang memfasilitasi perilaku individu atau kelompok termasuk keterampilan. Faktor ini meliputi ketersediaan, keterjangkauan sumber daya pelayanan kesehatan, prioritas dan komitmen masyarakat dan pemerintah dan tindakan yang berkaitan dengan kesehatan. Upaya-upaya yang dilakukan pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian bersama petugas pemungut retribusi pasar dalam penertiban para pedagang lapak dan kios di Pasar Talang Banjar, yaitu dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

### a. Strategi Kekuatan Peluang

Alat analisis SWOT sering digunakan untuk merencanakan strategi, melakukan analisis situasi untuk mengidentifikasi masalah dan merancang

---

<sup>49</sup> Wawancara dengan Bapak Budy Siswanto, Bidang Pengelolaan Pasar., Disperindag Kota Jambi, 22 Februari 2023





solusi atau penyelesaian suatu masalah. Analisis SWOT dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal.

1. Meningkatkan Profesionalitas perugas pemungut retribusi pengelolaan pasar.
2. Meningkatkan dukungan sarana dan prasarana.
3. Meningkatkan kordinasi dengan sesama lembaga pemerintah dan lembaga non-pemerintah, sampai ketinggian yang bawah.
4. Mendata dan mengevaluasi seluruh peraturan Daerah Khususnya menyangkut masalah pengelolaan retribusi pasar.
5. Meningkatkan keikutsertaan masyarakat, aparat tingkat kecamatan dan Desa/Kelurahan dalam menciptaakn suasana tertib, tentram, damai, dan tegaknya supermasi Perda.
6. Melakukan konsultasi secara lebih intens dengan unsur Pimpinan dalam mengoperasionalkan kegiatan.
7. Mengembangkan program kerja sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat atau pedagang.

#### **b. Strategi kekuatan tantangan**

Threat merupakan ancaman atau hambatan yang menghalangi kita dalam berusaha atau melakukan sesuatu. Untuk menemukan aspek ini, kamu harus melihat kelemahan yang ada pada diri sendiri.

- 1) Menumbuh kembangkan kepercayaan pedagang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat dan pedagang, menyangkut berbagai perda tentang perizinan, dan kewajiban pedagang.
- 3) Meningkatkan operasi dan membantu mencari solusi untuk pedagang kios dan lapak.

Diperlukan upaya dari pihak pemerintah daerah sendiri diantaranya dengan mengadakan sosialisasi terhadap kewajiban membayar retribusi pengelolaan pasar kepada para pedagang melalui peguyuban yang dikumpulkan untuk mendapatkan penjelasan dan informasi mengenai hak dan kewajiban pedagang. Serta melakukan pendekatan secara persuasif kepada pedagang dengan cara apabila ada pedagang yang tidak melaksanakan kewajibannya, maka mereka akan di panggil oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian kota jambi untuk mendapatkan penjelasan dan apabila para pedagang tidak melaksanakan kewajibannya maka akan diberikan surat peringatan pertama, kedua sampai ketiga dimana apabila mendapatkan surat peringatan ketiga maka diambil tindakan sesuai ketentuan yang berlaku yakni dicabut haknya dan juga kios atau lapak akan diambil oleh Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi ialah dari Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi, dalam proses pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar dikuasakan ke pihak ketiga yaitu petugas pemungut retribusi pasar. Petugas retribusi bertanggung jawab menyetorkan uang hasil retribusi dari pedagang kepada pihak bendahara Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi. Karcis retribusi pengelolaan pasar dengan tarif Rp. 3.700,- perhari untuk pedagang yang berjualan di lapak dan Rp. 14.000,- untuk pedagang yang berjualan di kios Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Kemudian Dinas Perdagangan Dan Perindustrian sebagai penanggung jawab penerimaan retribusi pengelolaan pasar mempunyai dua bentuk pengawasan dalam pengelolaan retribusi tersebut yaitu *pertama*, pengawasan pada pelaku usaha yang dipungut retribusi diambil beberapa sebagai sampel kemudian pengawasan hanya sebatas pengetahuan tentang adanya pungutan dan ada tidaknya petugas yang memungut retribusi di tempat tersebut. *Kedua*, pengawasan pemungutan karcis retribusi pengelolaan pasar dengan cara petugas

- pemungut retribusi menyetorkan langsung ke bagian bendahara di Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi.
2. Untuk dampak positif dari adanya pemungutan retribusi resmi dari pemerintah ini Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi menjadi lingkungan berjualan yang tertib dan teratur serta para pedagang mendapat tempat dan fasilitas yang sangat layak untuk berjualan. Selain itu juga mampu menaikkan perekonomian masyarakat Kota Jambi. Dampak negatif dari adanya pemungutan retribusi pengelolaan pasar yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagian pedagang ada yang mengeluh dengan adanya retribusi itu karena pendapatan mereka tidak sesuai dengan pengeluaran untuk membayar retribusi tersebut dan kurangnya transparansi data keuangan pengelolaan retribusi di Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi. Dari hal itu beberapa pedagang berjualan di luar gedung pasar yang telah disediakan oleh pemerintah daerah mengakibatkan kemacetan di sepanjang jalan pasar dan berkurangnya konsumen untuk berbelanja di dalam pasar tersebut dikarenakan para konsumen lebih senang dan praktis bila berbelanja di Pedagang Kaki Lima (PKL).
  3. Hambatan yang di temui di lapangan dalam pengelolaan retribusi Pasar Talang Banjar Kota Jambi yang dilakukan pemerintah kota dengan petugas pemungut retribusi tidak begitu saja selesai dengan mudah dalam pengelolaan retribusi pasar ditemui kendala-kendala yang di hadapi, beberapa kendala tersebut bersal dari: (1) faktor internal dan (2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

faktor eksternal. Adapun Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi dalam pengelolaan retribusi pasar para pedagang di Pasar Talang Banjar yaitu dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut: (1). Upaya peningkatan strategi kekuatan peluang, dan strategi kekuatan tantangan yang menunjang tercipta kekuatan dalam meningkatkan kualitas dan strategi operasi.

## B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan peneliti memberi saran, yaitu:

1. Bagi pedagang yang termasuk dalam wajib retribusi pengelolaan pasar agar tetap memperhatikan terkait karcis retribusi resmi. Kemudian ketika diminta untuk membayar retribusi pengelolaan pasar tetap bertanggungjawab agar pelayanan publik di Kota Jambi semakin maju dan berkembang.
2. Bagi pihak Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kota Jambi untuk mengoptimalkan kondisi pengawasan dalam pengelolaan retribusi pasar di Kota Jambi. Harapannya juga dari pemerintah dan pihak yang berkaitan agar transparan mengenai hasil retribusi tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengadakan penelitian dengan topik atau tema yang sama, disarankan untuk melakukan kajian menggunakan metode yang berbeda dari penelitian ini dan menggunakan variabel yang lebih banyak lagi dibandingkan penelitian yang telah dilakukan.



## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Armansyah Yudi, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial*, (Jambi : Fakultas Syariah UIN STS Jambi, 2020
- Fatmawati Syam Nur, *Pengelolaan Retribusi Pasar Di Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu*, Makasar, 2018
- Handayani Sutri, *Potensi Retribusi Pasar Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Lamongan, Lamongan*, 2017
- Handoko, T.Hani, (2011), *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Muhsinat Diaul, *Skripsi: Potensi Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*, Universitas Islam Negeri Makassar, 2016
- Pagewang Yori, “*Manajemen Pelayanan Retribusi Persampahan di Kota Makassar: Studi Kasus Pelayanan Retribusi Persampahan Kecamatan Tamalanrea*”, Skripsi, Universitas Hasanuddin, 2015
- Peter Salim Dan Yenny Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Komputer*, Englis Press, 2002
- Samarotin Rizki “*Pengelolaan Retribusi Pasar Untuk Meningkatkan Pelayanan Publik Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pasar Segamas Purbalingga)*”, Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015
- Sunarto, *Pajak Dan Retribusi Daerah*, Yogyakarta : Citra Pustaka, 2005
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang:Widya Karya,
- Terry George, *Pengelolaan dan Manajemen*, Medan, 2006
- Ahmad yani, *Hubungan Keuangan Antar Pemerintah Pusat Dan Daerah*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004
- Yuningsih Irma, *Potensi Retribusi Pasar di Pasar Petir Kabupaten Serang*, Serang, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## B. Jurnal dan Internet

Syaron Brigitte, Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon, jurnal administrasi public, Volume 04 No.048, 2020, hlm 2

## C. Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang No. 18 Tahun 1997 tentang Pajak dan Retribusi Daerah

Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 pasal 110 ayat (1) huruf F tentang Pajak Daerah dan Retribusi

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 9 Tahun 2006 tentang Retribusi Pasar

Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Retribusi Jasa Umum

## Lampiran I

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

---

Nomor : B-221 /D.II.1/PP.00.11/1/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian/Riset

Jambi, 11 Januari 2023

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Perdagangan dan  
Perindustrian Kota Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Okta Dwi Rinjani**  
NIM : 105190097  
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2022/2023  
Judul Skripsi : **Dampak Retribusi Resmi terhadap Pengelolaan Pasar (Studi Kasus Pasar Rakyat Talang Banjar Kota Jambi)**

Lokasi Penelitian : Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Jambi  
Waktu Penelitian : 11 Januari 2023 – 11 April 2023

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr. Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
  
**Agus Salmi, M.A., M.I.R., Ph.D**  
NIP. 19780817 200901 1 009



Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**Lampiran II :**

**DAFTAR INFORMAN**

No	Nama Informan	Jabatan Pekerjaan
1	Budi Siswanto, SP	Bidang Pengelolaan Pasar
2	Suria Safitri. SE	Petugas Pemungut Retribusi
3	Hj. Karmi	Pedagang Kios
4	Murni	Pedagang Lapak
5	Dame	Pedagang Kaki Lima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





### Lampiran III

#### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana sistem pengelolaan retribusi di pasar rakyat talang banjar?
2. Apakah dinas perdagangan dan perindustrian kota jambi telah menjalankan fungsi-fungsi menejemen dengan optimal dalam pengelolaan?
3. Berapa biaya retribusi yang dipungut oleh petugas:?
4. Apa tujuan adanya retribusi pengelola Di Pasar Rakyat Talang Banjar?
5. Bagaimana sistem pemungutan retribusi pengelolaan pasar tersebut?
6. Apakah ada pungutan retribusi pengelola pasar talang banjar Kota Jambi?
7. Apakah pedagang mengetahui tentang karcis resmi dari pemerintah?
8. Apa hambatan dalam proses pemungutan retribusi pengelola pasar?
9. Bagaimana upaya dinas perdagangan dan perindistribusian kota Jambi dalam menertibkan pemungutan retribusi pengelola pasar?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## Lampiran IV

### Dokumentasi di Lapangan



Wawancara dengan Bapak Budi Siswanto, SP Bidang Pengelolaan Pasar



Wawancara dengan Ibu Ria petugas pemungut retribusi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawan cara dengan Bapak H. Karmi pedagang kios



Wawancara dengan Ibu Murni pedagang lapak



Wawancara dengan Ibu Dame pedagang kaki lima (PKL)



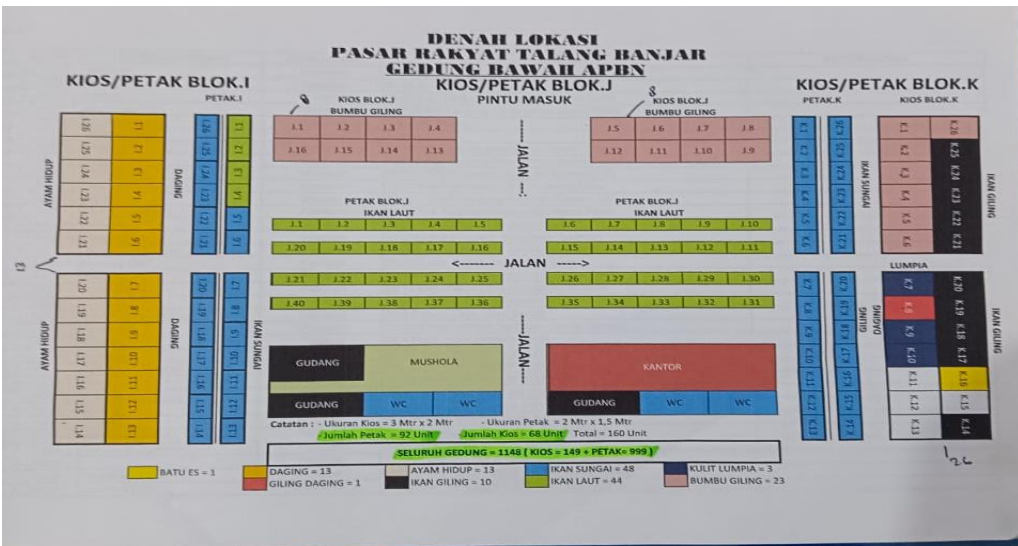
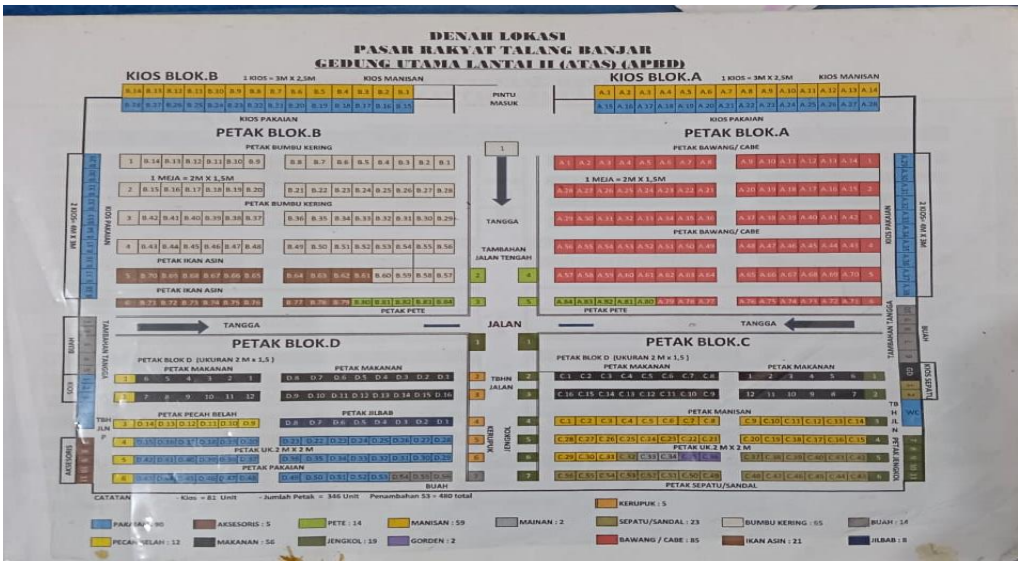
Gambar lokasi denah kios dan lapak pasar Talang Banjar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Gambar denah lokasi gedung atas dan bawah Pasar Talang Banjar

## CURRICULUM VITAE

### A. Informasi Diri

Nama : Okta Dwi Rinjani  
 Nim : 105190097  
 TTL : Jambi, 16 Oktober 2001  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Alamat : Eka Jaya Rt.003 Kota Jambi  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Jurusan : Ilmu Pemerintahan  
 No. Hp : 089627671738



### B. Riwayat Pendidikan

NO	JENJANG PENDIDIKAN	TEMPAT	TAHUN
1	SD N109 KOTA JAMBI	KOTA JAMBI	2007-2013
2	SMP N 2 KOTA JAMBI	KOTA JAMBI	2013-2016
3	SMK PGRI 2 KOTA JAMBI	KOTA JAMBI	2016-2019
4	S1 UIN STS JAMBI	MUARU JAMBI	

### C. Pengalaman Organisasi

NO	JENIS PENGALAMAN	JABATAN	TAHUN
1	Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)	ANGGOTA	2019 S/D Sekarang
2	Remaja Mesjid Babussalam	ANGGOTA	2018 S/D Sekarang